

Dr. M. Samsul Hady, M.Ag.



ISLAM SPIRITUAL

CETAK BIRU KESERASIAN EKSISTENSI

Pendekatan Gender Atas Realitas Kosmo-Psikologis Islam
Acuan Tafsir Al-Qur'an Abdullah Yusuf Ali

ISLAM
SPIRITUAL

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Dr. M. Samsul Hady, M.Ag.

ISLAM SPIRITUAL

CETAK BIRU KESERASIAN EKSISTENSI



ISLAM SPIRITUAL
(Cetak Biru Keserasian Eksistensi)

Ditulis oleh:
Dr. M. Samsul Hady, M.Ag.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT Literasi Nusantara Abadi Grup
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan II, Oktober 2025

Penyelaras Aksara: Nur Azizah Rahma
Perancang sampul: Syafri Imanda
Penata letak: Syafri Imanda

ISBN : 978-634-234-701-0

©Oktober 2025

Perpustakaan Nasional RI. Katalog dalam Terbitan (KDT)

Samsul Hady

Islam Spiritual (Cetak Biru Keserasian Eksistensi) / Penulis, Samsul Hady;
Penyelaras Aksara, Nur Azizah Rahma. -- Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup,
2025.

xviii + 332 hlm. ; 15,5x23 cm.

ISBN : 978-634-234-701-0

1. Agama. I. Judul. II. Samsul Hady.



PENGANTAR PENERBIT

Untuk mencapai keseimbangan duniawi dan ukhrawi, sudah sepantasnya manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi terus menuntun eksistensi-eksistensi di dalam dirinya di jalan Tuhan. Tiada kata terlambat untuk kembali bersimpuh kepada-Nya. Sekalipun dosa dan kesalahan yang telah dilakukan sebesar gunung, Sang Penguasa Alam akan selalu menerima dengan pelukan hangat.

Kehadiran buku *Islam Spiritual: Cetak Biru Keserasian Eksistensi* di tengah gemerlap duniawi akan menuntun umat manusia menelusuri eksistensinya sendiri, eksistensi Tuhan, dan bahkan eksistensi dalam dunia malakuti. Dengan buku ini pula, kebingungan, jebakan, dan kenikmatan duniawi yang bisa menyesatkan manusia akan dapat dicegah. Persoalan iman akan dapat diselesaikan jika manusia mampu menangkap cahaya Tuhan, membaca tanda-tanda Allah, dan memahami sifat-sifat-Nya.

Buku ini mengajarkan bahwa agama Islam memandang luas segala persoalan hidup, tidak hanya dari sisi duniawi; tetapi juga dari sisi spiritual manusia. Ada keserasian-keserasian yang dengan gamblang telah ditunjukkan oleh Allah melalui tanda-tanda-Nya, melalui Al-Qur'an dan al-hadis. Dengan pemikiran Yusuf Ali yang telah dituangkan dalam kitab tafsirnya, umat manusia akan lebih terbantu memahami makna di balik ayat-ayat Al-Qur'an. Pada akhirnya, pentunjuk, larangan, dan anjuran Allah dapat

dimengerti sehingga terbentuklah umat Islam yang baik fisik dan spiritualnya.

Keutuhan buku ini sangat tepat untuk dijadikan bahan bacaan bagi siapa pun. Penjelasannya yang mendalam dengan bahasa yang terlampau mudah dimengerti akan mampu menyadarkan manusia bahwa ada keserasian antara fisik dan jiwanya, antara manusia dan alam semesta, antara alam semesta dan Tuhan, serta antara manusia dan Tuhan sebagai penciptanya. Dengan begitu, tidak ada yang terpisah-pisah. Semuanya bersatu membentuk harmonisasi yang indah.



PRAKATA

Setelah buku ini beredar hampir 20 tahun, terlalu banyak peristiwa dalam kehidupan masyarakat yang berubah dan berganti-ganti, yang seakan mengharuskan revisi total buku ini untuk menyesuaikan dengan konteks terkini. Namun, setelah memeriksa kembali isi buku ini, ternyata perubahan-perubahan yang terjadi bersifat temporer dan tidak mengubah substansi. Buku ini menyuguhkan aspek-aspek substantif kehidupan manusia yang bertumpu pada substansi kemanusiaan, yang dari segi eksistensi penciptaannya (disebut di dalam Al-Qur'an dengan *fithrah*) sifatnya tetap. Dari segi ini, banyak peristiwa dalam kehidupan manusia yang unsur intrinsiknya bersifat perenial, kendatipun unsur ekstrinsiknya berubah dan berkembang sesuai dengan zaman.

Sedikit revisi yang dilakukan pada edisi kedua ini hanya berupa tambahan narasi dan keterangan-keterangan. Manfaat akademis dari buku ini masih dapat digunakan sebagai referensi sebagaimana edisi pertamanya. Lebih dari manfaat akademis, penulis memaksudkan buku ini agar dapat mengembalikan *point of view* kita kepada adanya eksistensi alam spiritual, di mana spiritualitas manusia hidup dan mengalami dinamikanya sendiri. Spiritualitas manusia sebagaimana diilustrasikan dalam ajaran teologi (ilmu kalam) bersifat naik-turun, bertambah kuat-berkurang-lemah (*yazidu wa yanqush*), dan di sinilah hidup menjadi sebuah pertarungan. Manusia berada di poros naik-turun secara spiritual (*al-qaws al-irtifaa'iy wal al-qaws an-nuzuliy*), dan di sini pula cetak biru manusia sebagai makhluk yang

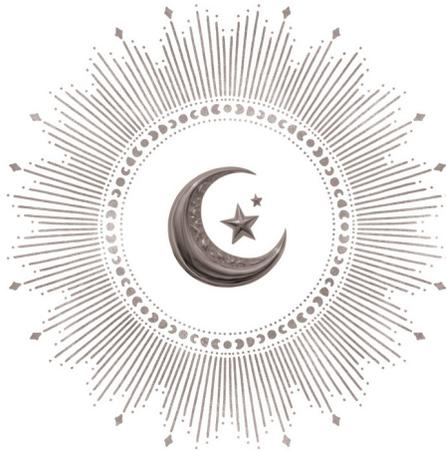
sempurna (*al-insaan al-kaamil*). Seperti halnya yang saya sering contohkan dalam kuliah-kuliah saya, setiap makhluk atau ciptaan yang sempurna pasti dapat bergerak bebas, seperti halnya sepeda motor atau mobil yang oleh pabriknya dianggap sempurna dan siap diluncurkan. Motor atau mobil yang sempurna itu dapat maju-mundur, belok kiri-kanan, juga dapat berhenti. Demikian pula manusia sebagai makhluk Tuhan yang sempurna. Dari segi fithrahnya, hidup manusia—demikian pula kehidupan ruhaninya—diciptakan poros naiknya hingga ke puncak, yakni hingga bersatu dengan Tuhannya, juga poros menurun hingga lebih rendah dari eksistensi benda-benda mati. Benda mati, seperti batu, digambarkan dalam Al-Qur'an, menggelinging dari ketinggian karena takut kepada Allah, Sang Pencipta; sementara manusia tampak tenang, tidak takut sama sekali kepada Sang Maha Kuasa. Inilah level spiritualitas yang lebih rendah daripada benda (yang dianggap) mati sekalipun. Sebagai makhluk sempurna, secara eksistensial manusia diberi jiwa yang menjaminkannya memiliki kebebasan kehendak (*free will*) dan karenanya memiliki kebebasan bertindak (*free act*). Itulah hati (*al-qalb*) yang berkarakter dinamis, bolak-balik (*muqallib*), yang mencerminkan kesempurnaan Sang Pencipta (yang *muqallibul quluub*), bebas dalam kehendak dan tindakan (manusia prototipe Tuhan: Adam diciptakan berdasarkan prototipe [*shuurah*]-Nya). Hati yang merupakan inti dari pribadi manusia (*an-nafs*) memiliki dua potensi dan kecenderungan yang berseberangan, yakni potensi dan kecenderungan jahat (*fujuur*) serta potensi dan kecenderungan baik (*taqwa*). Diingatkan dalam Al-Qur'an, "Berbahagialah orang yang berhasil menyucikan (hati, *qalb*)-nya; sebaliknya, celakalah orang yang mengotorinya" (QS asy-Syams [91]:7—10).

Dengan demikian, setiap manusia beriman tetap perlu diingatkan tentang eksistensinya sebagai ciptaan sempurna yang harus menjaga kesempurnaannya dengan tetap bertahan berada pada poros-naik, yakni menuju Tuhannya dan jangan sampai terperosok ke jalur-turun yang akan menjermuskannya ke level lebih rendah dari makhluk mati. Poros naik adalah jalur bercahaya (disebut juga jalur langit), mengarah menuju Sang Maha Cahaya, Cahaya-atas-Cahaya (*Nuurun 'alaa Nuurin*); sedangkan jalur-turun (disebut juga jalur bumi) adalah jalur menuju kegelapan. Langit adalah eksistensi bercahaya, sebaliknya bumi adalah eksistensi kegelapan.

Yang menarik dalam konsep ini bahwa baik di jalur naik maupun di jalur turun Allah menciptakan makhluk spiritual yang secara fitrah mendorong manusia ke arah kebaikan, memperkuat takwanya, dan sebaliknya ada makhluk spiritual yang memprovokasi jiwanya (*fujur*) agar terperosok ke dalam ke terus urukan dan kegelapan. Itulah para malaikat Allah yang senantiasa mengingatkan manusia untuk tetap berjuang di Jalan-Nya. Inilah jiwa tenang (*al-nafs al-muthmainnah*) yang berjalan dengan sukarela dan diridaiNya (*radhiyatan mardhiyyah*). Di seberang sana, ada kekuatan spiritual yang berjuang menjerumuskan manusia, yakni iblis dan kawannya setan, menunggangi jiwa *fujuur* manusia. Dinamika hidup manusia ada pada kebebasannya memilih antara jalan selamat atau jalan sesat. Di sinilah hidup manusia dipertaruhkan. Akhirnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada Penerbit Literasi Nusantara (khususnya Pak Direktur Sarohmad dan Mas Tomy) yang bersedia menerbitkan edisi kedua buku ini. Semoga bermanfaat, dan kepada pembaca saya sampaikan selamat menikmati dengan jiwa bebas dan tenang. Salam.

Malang, 20 Oktober 2025

M. Samsul Hady





UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah, Sang Penguasa Jagat, Yang teramat agung kesabarannya dalam membimbing spiritualitas hamba-Nya untuk meningkat secara bertahap dari kerendahan hewani, nafsani, hingga meningkat ke taraf rohani. Dengan kasih sayang-Nya yang melampaui semua batasan, Ia telah mengentaskan hamba-Nya yang berbuat aniaya kepada diri sendiri untuk kemudian menapaki kembali jalan lurus-Nya.

Kesejahteraan dan keselamatan senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam, Muhammad Rasulullah. Kebesaran dan kemuliaan spiritualnya yang agung dapat dijalaninya secara wajar dan sederhana seperti manusia biasa, sebuah kekuatan dan kesabaran spiritual yang tiada banding. Ia memang pantas menjadi pembimbing kehidupan manusia dan juga pantas menjadi penghulu para nabi dan rasul Allah. Cahaya spiritualnya telah menyatu dengan relung-relung kehidupan manusia sepanjang masa.

Terima kasih kusampaikan kepada ayahku, Sulam Hady, dan Bundaku, Le Jariyah, yang cahaya spiritualnya memancar dalam setiap ekspresi lisan, isyarat raga, serta pengalaman susah dan senangnya yang kemudian menumbuhkan *spiritual insight* yang berujung pada penerimaan *higher realities* atau *the ultimate reality* secara *thaw'an wa lâ karhan*.

Terima kasih kepada guru-guru terbaikku: Prof. Dr. Harun Nasution (alm); Prof. Dr. Ahmad Baiquni, M.Sc. (alm); Prof. Dr. Said Agil Siraj; Prof. Dr. Said Agil Husin al-Munawwar; Prof. Dr. Mulyadhi Kartanegara; Prof.

Dr. Munawir Sjadzali, M.A. (alm); Prof. Dr. Ahmad Sukardja, S.H.; Prof. Dr. M. Quraish Shihab, M.A.; Prof Dr. Abdul Aziz Dahlan; Prof Dr. Kautsar Azhari Noer; dan Dr. A. Wahib Mu'thi.

Istriku, Rusmini, pada akhirnya dapat membiarkan kesibukanku menulis mengganggu aktivitas rumah tangga, terima kasih mesti disampaikan. Juga kepada anak-anakku: Nadya Fitriana Rushady, Luckya Jazba Rushady, dan Fijar Rahamawan Rushady, aku mohon maaf karena mungkin banyak tindakan yang kurang baik selama proses penulisan buku ini.

Terima kasih juga kusampaikan kepada pimpinan UIN Malang, yakni Prof. Dr. Imam Suprayogo; Prof. Dr. Muhaimin, M.A.; Drs. Baharuddin, M.A.; Drs. Muhtadi Ridwan, M.Ag.; dan Prof. Dr. Mudjia Raharjo, M.Si. Tidak terlupakan, terima kasih pula kepada semua rekan yang baik hati, baik di UIN Malang maupun di kampus Pascasarjana UIN Jakarta. Kepada mereka semua aku persembahkan karya kecil ini. Mudah-mudahan karya ini mendatangkan manfaat yang baik untuk dikenang.

Malang, 2025

MSH



DAFTAR ISI

Pengantar Penerbit—v

Prakata—vii

Ucapan Terima Kasih—xi

Daftar Isi—xiii

Transliterasi—xv

BAGIAN PERTAMA—1

ISLAM SPIRITUAL DAN PEMIKIRAN YUSUF ALI

Problem Moral Spiritual—1

Tafsir Spiritual Yusuf Ali—11

Makna Islam Spiritual—14

BAGIAN KEDUA—17

HISTORISITAS ABDULLAH YUSUF ALI

Latar Sosio-Historis—17

Pengalaman Pendidikan—18

Pengalaman Karier—25
Karya Intelektual—30
Corak Pemikiran—42
Tafsir *The Holy Qur'an*—67
Takwil dan Metafora dalam Al-Qur'an—73

BAGIAN KETIGA—101

EKSISTENSI SPIRITUAL DI LUAR DIRI MANUSIA

Eksistensi Dunia Spiritual—101
Eksistensi Tuhan—109
Eksistensi Malaikat—138
Eksistensi Iblis dan Setan—149
Eksistensi Jin—182

BAGIAN KEEMPAT—191

EKSISTENSI SPIRITUAL DI DALAM DIRI MANUSIA

Sejarah Kehidupan Spiritual—193
Fakultas-Fakultas Spiritual—200

BAGIAN KELIMA—309

PENUTUP

Bibliografi—315
Profil Penulis—325



TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin dalam buku ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 22 Januari 1988 Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Adapun hal-hal yang dirumuskan meliputi konsonan, konsonan rangkap karena tasydid ditulis rangkap, *ta'marbutah* di akhir kata, vokal pendek, vokal panjang, vokal rangkap, vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, kata sandang, huruf kapital, dan penulisan kata dalam kalimat dapat ditulis menurut pengucapannya.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Sā'	ś	s dengan titik di atas
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	h dengan titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	z	z dengan titik di atas
ر	Rāʾ	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es dengan titik di bawah
ض	Ḍād	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ṭāʾ	ṭ	t dengan titik di bawah
ظ	Ẓāʾ	ẓ	z dengan titik di bawah
ع	ʿAyn	...ʿ...	koma terbalik di atas
غ	Gayn	g	ge
ف	Fāʾ	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wau	w	we
ه	Hāʾ	h	ha
ء	Hamzah	...ʾ...	apostrof
ي	Yāʾ	y	ye

2. Konsonan rangkap karena tasydid ditulis rangkap

متعقدين ditulis *muta'aaqqdīm*

عده ditulis 'iddah

3. *Tā'marbutah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan, ditulis h

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat dan zakat kecuali dikehendaki lafal aslinya.

- b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭri*

4. Vokal pendek

Tanda	Istilah	Contoh
َ	Fathah ditulis a	ضربَ ditulis <i>ḍaraba</i>
ِ	Kasrah ditulis i	فهمَ ditulis <i>fahima</i>
ُ	Ḍammah ditulis u	كتبَ ditulis <i>kutubun</i>

5. Vokal panjang

Fathah+alif, ditulis ā (garis di atas)	جاهليةَ ditulis <i>jāhiliyyah</i>
Fathah+alif maqṣur, ditulis ā (garis di atas)	يسعىَ ditulis <i>yas'ā</i>
Kasrah+yā'mati, ditulis ī (garis di atas)	مجيدَ ditulis <i>majīd</i>
Ḍammah+wau mati, ditulis ū (garis di atas)	فروضَ ditulis <i>furūḍ</i>

6. Vokal rangkap

Fathah+yā'mati, ditulis ay	بينكمَ ditulis <i>baynakum</i>
Fathah+wau mati, ditulis aw	قولَ ditulis <i>qawl</i>

7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

أَعَدَّتْ ditulis *u'iddat*

لَئِنْ شَكَرْتُمْ ditulis *la'in syakartum*

8. Kata sandang alim+lām

- a. Bila didukung huruf *qamariyah* ditulis al-

الْقُرْآن ditulis *al-Qur'an*

الْقِيَّاس ditulis *al-Qiyās*

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l

السَّمَاء ditulis *as-samā'*

الشَّمْس ditulis *asy-syams*

9. Huruf kapital

Huruf kapital sesuai dengan ejaan yang diperbarui, yakni EYD V.

10. Kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut pengucapannya

ذَوِي الْفُرُضِ ditulis *zawīl-furūḍ* atau *zawī al-furūḍ*

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahlussunnah* atau *ahl as-sunnah*



BAGIAN PERTAMA

ISLAM SPIRITUAL DAN PEMIKIRAN YUSUF ALI

Problem Moral Spiritual

Problem moral umat manusia berlangsung sepanjang sejarah kemanusiaan, dan setiap generasi mencoba memikirkan dan merumuskan pemecahannya. Masalah hidup manusia berkembang sejalan dengan perubahan tantangan zaman yang dihadapi, zaman yang disebut dengan era modern, posmodern, era global, era teknologi informasi, era internet, hingga era disruptif dan post-truth. Zaman berubah, namun kemanusiaan bersifat abadi seperti cetak birunya sebagai makhluk dengan karakter, posisi, dan peran unik di alam semesta. Dinamika kehidupan manusia, demikian pula problem hidup ada solusinya senantiasa bergerak di atas fithrahnya yang sudah pasti, persis seperti matahari dan bulan yang berputar pada porosnya. “... Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. Itulah Ketentuan yang Kokoh (*ad-diin al-Qayyim*); yang tidak diketahui banyak manusia” (QS Ruum [30]:30; dibandingkan dengan QS Yusuf [12]:40; dan QS At-Tawbah [9]: 36). Dengan demikian, berbagai perubahan karena perkembangan zaman, tidaklah akan mengubah fithrah kemanusiaannya. Di sinilah khazanah pengajaran para ulama klasik hingga kontemporer tetap berlaku, sepanjang upaya mengembalikan segala perubahan perilaku umat manusia ke tatanan fithrahnya.

Menilik problem kehidupan manusia di negeri kita, seorang tokoh politik nasional mengungkapkan bahwa ada sepuluh masalah bangsa yang

wajib dipecahkan pada masa reformasi.¹ Satu masalah utama yang dianggap paling penting adalah persoalan moral spiritual. Alasannya karena maraknya kejahatan, perkosaan, kebingasan, korupsi dan kolusi, kesewenang-wenangan, serta pungli dan suap yang mengindikasikan semakin merosotnya moral bangsa. Ada sebuah pengakuan menarik yang seakan membuka pikiran dan penghayatan.

Masalah korupsi, kolusi, penyalahgunaan jabatan, kesewenangan, arogansi kekuasaan, arogansi kekayaan adalah produk utama krisis moral dan etika di kangan elite bangsa, para penguasa, dan pengusaha serta kaum sekuler dan pihak-pihak yang membelakangi seruan agama. Dalam kondisi yang runyam itu, kita memang menyadari semakin kehilangan tokoh teladan, tokoh panutan menuju kebaikan di kalangan elite bangsa. Dalam kondisi krisis moral yang sedang berkembang, orang tidak malu-malu untuk berbohong, mengatasnamakan kepentingan bangsa demi kejayaan kelompok dan dirinya, menegakkan benang basah, menafikan suara kaum dhuafa, dan meyengsarakan sesamanya malah dengan sadis menghilangkan nyawa orang. Dunia politik, ekonomi, sosial, dan hukum serta kekuasaan sedang digrogoti krisis moral yang makin membahayakan.²

Dari sudut pandang Islam, persoalan tersebut sebenarnya merupakan perwujudan dari masalah spiritual bahwa kebanyakan orang tidak memahami atau menghiraukan hukum spiritual yang ditekankan oleh agama. Hukum spiritual—yang dibedakan dari hukum fisik dan duniawi—merupakan sebagian kecil realitas dunia spiritual yang diajarkan oleh Islam. Pandangan dunia Islam mencakup dunia materi maupun dunia spiritual. Bahkan dunia spiritual—yang dalam Islam disebut alam gaib dan konsep

¹ Persoalan ini dikemukakan oleh seorang tokoh politik PPP, Hasan Metareum pada Harlah ke-24 PPP, 5 Januari 1997. Saat itu, ia menjabat Ketua Umum DPP PPP. Sepuluh masalah bangsa yang dikemukakannya merupakan sepuluh bidang utama kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu masalah-masalah moral bangsa; kepastian hukum dan keadilan; persamaan, kebersamaan, dan kekeluargaan; kesenjangan; politik dan demokratisasi; pendidikan; kaum pekerja; pemerintahan yang bersih dan berwibawa; kaum muda; dan peningkatan fungsi DPR. Hasan Metareum, *Reformasi Milik Rakyat*, (Jakarta: Dep. Penerbitan, Dokumentasi dan Media Massa DPP PPP, 1998). Bandingkan dengan pengamatan para tokoh reformasi lain sepanjang masa reformasi, dan yang akhir-akhir ini dapat dimasukkan, seperti Nurcholish Madjid, M. Dawam Rahardjo, Ahmad Syafii Ma'arif, Jalaluddin Rakhmat, Rizal Ramli, Faisal Basri, Mafudh MD, Azyumardi Azra, hingga Rocky Gerung, yang pemikirannya selalu kritis mengulik problem kehidupan masyarakat dalam berbangsa-bernegara.

² *Ibid.* hlm. 21—22.



BAGIAN KEDUA

HISTORISITAS ABDULLAH YUSUF ALI

Latar Sosio–Historis

Abdullah Yusuf Ali lahir pada 4 April 1872 di Surat, sebuah kota tekstil di Gujarat, India Barat yang menjadi Keresidenan Bombay pada masa kejayaan Raj.²⁵ Ia adalah putra kedua dari ayahnya yang bernama Yusufali Allahbuksh atau Khan Bahadur Yusuf-Ali, seorang anggota kepolisian Surat, dan ibunya yang meninggal ketika Yusuf Ali masih bayi. Oleh karena itulah Yusuf Ali tidak pernah mengenal ibunya sehingga kasih sayang seorang ibu lepas dari kesadarannya. Ia pun tidak pernah menyinggung ibunya, sedangkan ayahnya yang membesarkan dan mendidiknya selalu diingat-ingat—bahkan ia menulis pengantar untuk karya tafsirnya *The Holy Qur'an*, tahun ke-62 dari usianya.²⁶

Hari Rabu, 9 Desember 1953, Yusuf Ali renta dan linglung ditemukan duduk di undakan pelataran sebuah rumah di Westminster, Inggris. Polisi membawanya ke rumah sakit Westminster dan untuk sementara waktu dipindahkan ke pantai jompo London County di Dovehouse Street Chelsea.

²⁵ M.A. Sherif, *Searching the Solace, A Biography of Abdullah Yusuf Ali, Interpreter of the Qur'an*, (Kuala Lumpur, Malaysia: Book Center Trust, 1994); Terjemahan Indonesia oleh Rahmani Astuti, *Jiwa yang Resah, Biografi Yusuf Ali, Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an Paling Otoritatif dalam Bahasa Inggris*, (Bandung: Mizan, 1997), hlm. 18.

²⁶ Yusuf Ali, *The Holy Qur'an: Text, Translation, and Commentary*, New Revised Edition, (Brentwood, Maryland, USA: Amanat Corporation, 1989), hlm. xi. Ucapan Yusuf Ali mengenai ayahnya dikutip pada catatan kaki setelah ini.

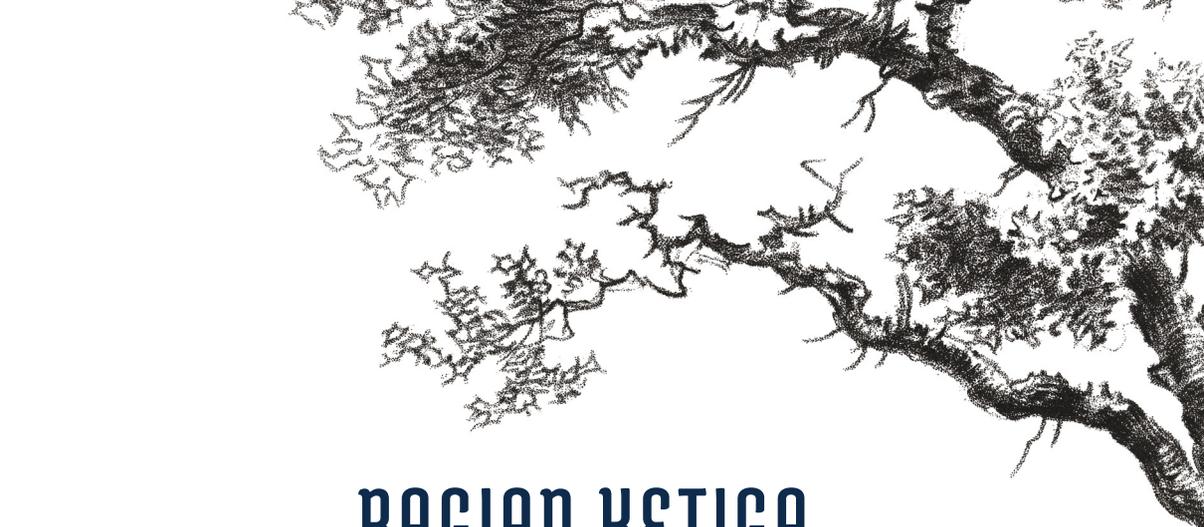
Serangan jantung yang dialami keesokan harinya, Kamis 10 Desember, mengharuskannya dibawa ke rumah sakit St. Stephen's di Fulham. Tiga jam kemudian ia wafat, tidak ada seorang pun sanak keluarga yang menyertainya.

Masa hidup selama 81 tahun dijalaninya di India dan di Inggris, berkarier di pemerintahan India Inggris, menikah dua kali dengan dua wanita Inggris, dan membela kepentingan umat muslim dengan loyalitas sempurna kepada pemerintah Inggris. Dalam kehidupan pribadi, sosial, dan keberagamaannya, Yusuf Ali berupaya memadukan Barat dan Timur—idealisme rumit dan penuh tantangan yang ingin diwujudkan dalam kepribadian dan pemikirannya. Yusuf Ali merupakan tokoh populer di kalangan umat muslim India dan dipandang sebagai wakil umat muslim paling utama dalam pandangan pemerintah India Inggris. Namun, Yusuf Ali tidak menerima popularitas yang sepadan di kalangan pembaharu muslim India sehingga namanya hampir tidak tercatat dalam sejarah pembaharuan Islam India. Di balik itu, Yusuf Ali menebus kekurangannya dengan menciptakan karya yang berjudul *The Holy Qur'an* yang telah menembus hampir seluruh penjuru dunia Islam.

Pengalaman Pendidikan

Yusuf Ali mengalami pendidikan yang diberikan di lingkungan keluarga dan bangku sekolah hingga perguruan tinggi. Menurut teori pendidikan, lebih tepatnya teori empirisme, pendidikan menjadi faktor penentu perkembangan manusia. Dengan pendidikan, berbagai potensi positif dalam diri manusia akan berkembang secara optimal. Proses pendidikan tentu melibatkan berbagai aspek atau komponen-komponen sistem pendidikan yang mengalami transformasi ke arah tujuan yang dicita-citakan.

Pendidikan dalam keluarga yang melibatkan secara intensif kepedulian orang tua diyakini oleh para tokoh pendidikan sebagai periode pertama dan utama dalam keseluruhan episode perkembangan manusia. Begitupun pendidikan di sekolah yang memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian manusia. Bahkan ada keyakinan bahwa karena sifat sekolah yang sangat teratur dan terstruktur, pendidikan sekolah memberikan sumbangan paling berarti bagi manusia.



BAGIAN KETIGA

EKSISTENSI SPIRITUAL DI LUAR DIRI MANUSIA

Eksistensi Dunia Spiritual

Di lingkungan sekitar kita, banyak orang tertentu (orang khawas al-khawas, meminjam istilah Imam Ghazali) yang dapat menguak eksistensi alam spiritual. Banyak siaran TV maupun channel Youtube yang menayangkan pengungkapan dunia spiritual ini, yang ditonton masyarakat, yang sebagian tidak mempercayainya, dan dipandang sebagai mitos atau hayalan atau halusinasi. Penulis, sesuai dengan pandangan dunia (worldview) yang dianut, meyakini eksistensi dunia spiritual ini. ANTV pernah menyajikan sebuah acara yang berjudul *Percaya Nggak Percaya* (PNP) setiap Senin pukul 21.30—22.30.¹²¹ Program TV ini menyuguhkan rekaman perjalanan menyibak alam gaib atau alam spiritual dengan dipandu oleh seseorang yang juga dipandang memiliki kemampuan spiritual untuk melihat (dengan mata batin) dan merasakan sebagian dari kekuatan dalam dunia spiritual. Episode Senin 20 Januari 2003 menyajikan misteri Gua Belanda dan Gua Jepang di Bandung. Tim liputan PNP bersama reporter—Harsya—menelusuri

¹²¹ Tayangan tersebut akan membuka perspektif yang lebih luas mengenai alam sementara sebagaimana diisyaratkan oleh agama Islam. Di sisi lain, juga mencerminkan bahwa setiap orang membutuhkan perspektif yang benar mengenai eksistensi dan realitas alam gaib. Perspektif yang benar mengenai alam gaib akan dapat menjadi pegangan dalam menyikapi berbagai aspek kehidupan manusia, khususnya dalam kerangka hubungan-hubungan spiritual antara manusia dan kekuatan-kekuatan metafisik serta adikodrati di dunia spiritual.

dua gua peninggalan bersejarah tersebut dengan dipandu seorang praktisi paranormal, Bapak Muh. Leo Lumanto—yang dipercaya memiliki kemampuan spiritual untuk melihat dan menceritakan eksistensi serta perilaku kekuatan misterius di dalam gua

Reporter dan sang pemandu tampak berkali-kali dikejutkan oleh berbagai ulah kekuatan spiritual yang berkelebat, melayang-layang, dan melontarkan bunyi-bunyi menyeramkan, seperti dengusan dan lain-lain. Sang pemandu dengan kemampuan spiritualnya yang tinggi dapat dengan mudah melihat berbagai realitas spiritual yang menghuni dua gua tersebut. Pemandu juga sering menunjukkan apa yang disebut sebagai “khadam” penunggu beberapa tempat atau benda di dalam gua. Selain itu, pemandu dapat melihat roh-roh halus para tahanan Belanda dan prajuritnya. Ketika rombongan melihat sebuah klebatan, pemandu menyebutkan bahwa itu adalah roh perempuan yang sebenarnya berasal dari masa jauh sebelum Gua Jepang dibuat. Dengan kekuatan spiritualnya, pemandu dapat mengukur panjang sebuah lorong yang tersembunyi di balik dinding—lorong terakhir yang dibuat Belanda. Ketika itu, Belanda tidak dapat melanjutkan pembuatan terowongan karena—menurut sang pemandu—terhalang oleh batu putih yang tak tertembus oleh peralatan. Diketahui bahwa batu putih itu adalah batu mirah yang memiliki kekuatan magis.

Ilustrasi di atas membuktikan bahwa manusia dengan kekuatan spiritualnya dapat menangkap eksistensi dunia spiritual. Perbedaan pandangan mengenai eksistensi dunia spiritual terletak bukan pada aspek ontologisnya, melainkan pada aspek epistemologisnya yakni kemampuan spiritual manusia. Bagi orang yang memiliki kemampuan spiritual, ia dapat dengan jelas melihat kenyataan-kenyataan spiritual sebagaimana ditunjukkan oleh pemandu pada acara tersebut. Seseorang yang mampu menyikap tabir kegaiban juga bertingkat-tingkat karena dunia spiritual pun bertingkat-tingkat.

Mengenai tingkatan dunia spiritual, Yusuf Ali membagi dunia spiritual menjadi tiga yang meliputi alam *nasut*, alam *malakut*, dan alam *lahut*.¹²²

¹²² Yusuf Ali memberi komentar untuk QS 2:2 dengan menyatakan, “*There are many worlds—astronomical and physical worlds, worlds of thought, spiritual world, and so on. In every one of them, Allah is all-in-all. We express only one aspect of it when we say, ‘In Him we live, and move, and have our being.’ The mystical division between (1) nasut, the human world knowable by the senses, (2) malakut, the invisible world of angels, and (3) lahut, the divine world of reality requires a whole volume to explain it.*” Bandingkan dengan Jalaluddin Rakhmat, *Meraih Cinta Ilahi: Pencerahan Sufistik*, (Bandung:



BAGIAN KEEMPAT

EKSISTENSI SPIRITUAL DI DALAM DIRI MANUSIA

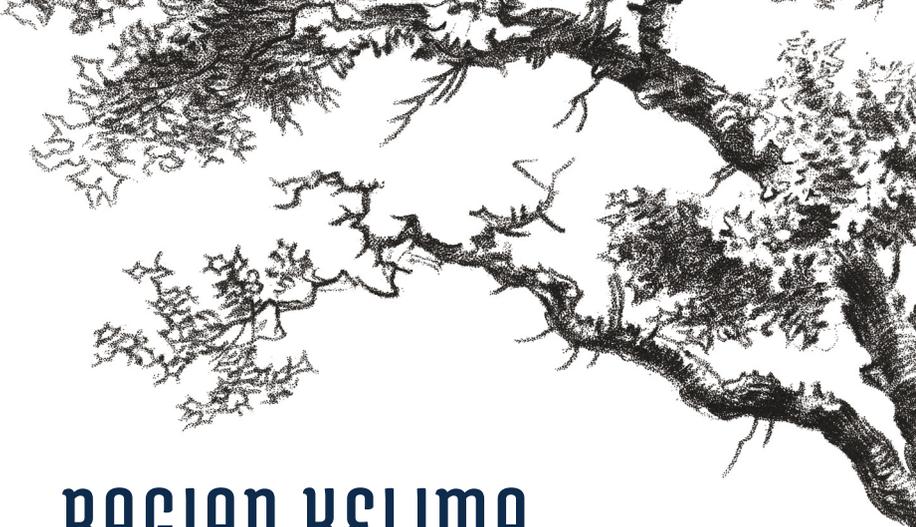
Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dicapai oleh kreativitas manusia telah mampu menjelaskan salah satu sisi dari dualitas kehidupan manusia, yaitu dari sisi fisiologis. Kemudian ada pula ilmu psikologi yang telah menjelaskan eksistensi dan watak jiwa manusia. Berbagai cabang disiplin ilmiah lahir pula dari riset yang panjang mengenai aspek kejiwaan manusia. Namun, dalam perkembangannya ilmu psikologi telah berhasil mengembangkan diri sampai ke taraf pemikiran spekulatif bahwa pembicaraannya sampai kepada, misalnya, kecerdasan emosional (*emotional quotient*) dan kecerdasan spiritual (*spiritual quotient*). Pemikiran Islam sudah sejak lama memperbincangkan hal ini karena persoalan spiritualitas manusia banyak diintrodusir oleh Al-Qur'an dan hadis.

Dalam pemikiran Islam, ada pendapat yang menyatakan bahwa keperibadian manusia dapat diklasifikasikan ke dalam tiga aspek, yaitu aspek jasmani, nafsani, dan rohani. Proses perkembangan jasmani sudah secara elaboratif ditangani oleh disiplin biologi. Adapun perkembangan aspek nafsani sudah sebagian dijelaskan oleh disiplin psikologi. Di samping itu, kehidupan spiritual manusia dibedakan menjadi tiga dimensional—model pemikiran lain memandang bahwa wujud atau eksistensi kemanusiaan manusia dibedakan menjadi wujud fisik dan wujud rohani. Wujud rohani atau eksistensi spiritual manusia dikenal dengan *surah* (*form, bentuk*) seperti dalam sabda Nabi yang menyatakan bahwa Adam merupakan simbol

eksistensial untuk manusia seluruhnya, diciptakan oleh Allah berdasarkan *surah*-Nya.⁴⁵⁰ Dalam perspektif lain, dimensi spiritual manusia disimbolkan pula oleh roh Allah yang ditanamkan ke dalam diri manusia.

Bagaimanapun beragamnya model-model pemikiran mengenai dimensi-dimensi kemanusiaan manusia, model-model itu menyepakati bahwa wujud spiritual manusia dibedakan dari wujud fisikalnya yang memiliki karakteristik tersendiri kendatipun saling melengkapi dalam keseluruhan jati diri manusia. Dalam buku-buku psikologi perkembangan (*developmental psychology*), dapat ditemukan penjelasan ilmiah mengenai tahapan-tahapan perkembangan fisik dan psikologis manusia. Tahapan-tahapan perkembangan itu dapat disebut sebagai perjalanan sejarah manusia. Berbeda dengan penjelasan ilmiah yang terdapat dalam buku-buku psikologi mengenai perkembangan psikologis manusia, agama—dalam hal ini Islam—menjelaskan sejarah perkembangan spiritual manusia sebagaimana yang dapat dipahami dari kisah-kisah penciptaan dalam Al-Qur'an. Penjelasan Al-Qur'an dan juga al-hadis bersifat *tanzili* dan *khbari*, bukan

⁴⁵⁰ Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali, *Jawahir Al-Qur'an*, tahqiq oleh Muhammad Rasyid Rida al-Qubani, Juz 1, (Beirut: Dar Ihya' al-'Ulum, 1975), hlm. 50; *Tafsir al-Qurtubi*, Juz 5, hlm. 392; *Tafsir Ibnu Kasir*, Juz 3, hlm. 13; *Tafsir Ad-Durr al-Mansur*, Juz 5, hlm. 196; Kitab *at-Ta'rifat*, Juz I, hlm. 128; *Tafsir Ruh al-Ma'ani*, Juz I, hlm. 64; Wujud *surah* manusia ini bahkan oleh Nabi disebut sebagai tafsir dari firman Allah *كل شيء خلقه* atau sebaik-baik penciptaan. Riwayat-riwayat lain mengenai tafsiran ayat Al-Qur'an itu menunjukkan bahwa dari segi penciptaan tidak ada ciptaan Allah yang buruk. (*Tafsir Ad-Durr al-Mansur*, Juz 6, hlm. 539). *Tafsir Abi Sa'ud* (Juz 7, hlm. 236) menyebutkan terma *as-Surat al-Insaniyyah* dan *al-Khalqat al-Basyariyyah* yang dikaitkan dengan firman Allah *Fai'za sawwaituhu ...* yang berarti *surah* yang disempurnakan itu adalah wujud *surah* kemanusiaan spiritual (*insaniyyah*) dan fisikal (*basyariyyah*) Bandingkan dengan keterangan *Tafsir Zad al-Masir* (Juz 4, hlm. 400). *Tafsir Kasyf az-Zunun* (Juz I, hlm. 874) mengungkapkan bahwa Kitab *Risalat asy-Syan* karya Muhyiddin Muhammad bin 'Ali bin 'Arabi at-Ta'i merupakan risalah khusus untuk syarah hadis Allah menciptakan Adam berdasarkan *surah*-Nya. Namun, berdasarkan riwayat lain, Adam tidak harus dipandang sebagai wujud pertama yang diciptakan dengan *surah* Allah. Kitab *at-Ta'rifat* (Juz I, hlm. 150), menyebutkan—kemungkinan besar bersumber dari pandangan filsafat—bahwa wujud pertama yang diciptakan Allah berdasarkan *surah*-Nya adalah akal pertama (*al-Aql al-Awwal*), *al-Haqiqat al-Muhammadiyah*, jiwa yang satu (*an-Nafs al-Wahidah*), *al-Haqiqat al-Asma'iyyah*, yakni Khalifah Besar (*al-Khalifat al-Akbar*) yakni substansi bercahaya (*al-Jawhar an-Nurani*). Dengan demikian, semua ciptaan Allah diciptakan berdasarkan *surah*-Nya, relevan dengan pemahaman bahwa segala sesuatu adalah tanda-tanda-Nya. Yang pasti, *surah* Adam berbeda dengan—misalnya—*surah* penciptaan hewan, seperti dinyatakan oleh *Tafsir Zad al-Masir*, Juz 5, hlm. 291. Bandingkan yang dengan *Tafsir an-Nasafi* (Juz 3, hlm. 57) yang manafsirkan *as-surah*—dalam konteks bentuk segala sesuatu—dengan *asy-Syakl* (bentuk yang mempunyai ukuran).



BAGIAN KELIMA

PENUTUP

Yusuf Ali merupakan tokoh muslim India yang menjalani kehidupannya pada masa modern Islam India. Masa ini merupakan priode pembaharuan, saat berbagai infrastruktur yang meliputi lembaga pendidikan dan organisasi-organisasi pergerakan serta pembaharuan sosial, ekonomi, dan keagamaan bermunculan kembali di seluruh kawasan India setelah sebelumnya pemerintah Inggris di India menjalankan siasat balas dendam kepada umat muslim karena dituduh sebagai dalang pemberontakan berdarah tahun 1857. Pada masa modern ini, umat muslim dihadapkan pada kenyataan penuh tantangan, yaitu dalam hubungan-hubungannya dengan kekuatan komunitas Hindu dan kekuasaan Inggris. Pilihan-pilihan politis dan intelektual yang mengemuka pada masa modern ini, antara lain apakah umat muslim harus bertahan dalam negara kesatuan India ataukah membentuk negara tersendiri yang terpisah dari India Hindu. Dalam wacana intelektual, kajian-kajian Islam menjadi marak, bukan hanya karena para tokoh muslim menghadapi tantangan dalam memajukan umat Islam, seperti tantangan karena faktor kejumudan, apatisme, dan penolakan terhadap modernitas; melainkan juga karena para tokoh muslim menghadapi persoalan dengan pemahaman keagamaan mereka untuk menentukan pilihan yang tepat bagi masa depan umat Islam.

Berbeda dengan kebanyakan tokoh muslim India yang menempuh jalur aktivisme konfrontatif, seperti Muhammad Ali Jinnah, Muhammad Iqbal, atau Sayyid Ahmad Syahid dan para pengikut garis kerasnya, Yusuf Ali

mengikuti jejak Sayyid Ahmad Khan yang memilih berkolaborasi dengan kekuatan-kekuatan lain di India. Bahkan Yusuf Ali menjadi loyalis sejati terhadap pemerintah Inggris, seperti halnya Sayyid Ahmad Khan. Menjadi loyalis sejati bagi Yusuf Ali bukanlah bertentangan dengan semangat Islam yang dipegangnya. Ia mengambil basis intelektual yang bersifat spiritual, seperti tokoh-tokoh sufi India di masa lalu yang lebih mementingkan keselarasan dan harmoni dalam kehidupan terlepas dari kekuatan mana yang berkuasa. Berdasarkan argumen ini, Yusuf Ali, dengan latar belakang pendidikan Barat yang dibarengi dengan keyakinan Islam yang tidak pernah luntur mencoba melakukan gerakan yang tampaknya sangat kontroversial, yakni pembelaan terhadap nasib umat Islam dengan menunjukkan loyalitas tanpa cela kepada pemerintah Inggris di India. Sebagai pejabat di jajaran Indian Civil Service (ICS, pegawai pamong praja), Yusuf Ali memasukkan berbagai proposal atau usulan-usulan penuh risiko kepada pemerintah Inggris untuk tidak melakukan kesewenangan dan kekerasan kepada umat Islam.

Keberadaan Yusuf Ali di dalam struktur pemerintah bukan tanpa masalah. Di kalangan umat muslim, Yusuf Ali mendapat cemoohan karena sering tampak bersikap membela kepentingan Inggris daripada membela umat Islam. Di pihak Inggris, walaupun sering memperoleh penghargaan atas prestasi-prestasi, promosi-promosi jabatan, serta penghargaan sebagai wakil umat muslim India yang paling disegani; ia menghadapi berbagai bentuk prasangka rasial, kesombongan rasial orang Eropa atas pribumi India. Dalam menghadapi tantangan-tantangan sosial-politis dan intelektual ini, Yusuf Ali mengambil keputusan yang tepat untuk mencari jawabannya. Ketika dilanda kegelisahan intelektual dan spiritual menghadapi ketidakadilan dan ketimpangan yang disuguhkan pemerintah Inggris, yang tidak sebanding dengan pengorbanan India, akhirnya ia mencari jawaban mengenai berbagai persoalan yang mengacaukan pikiran itu dari sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an. Ia mengarungi dan menyelami lautan makna Al-Qur'an dan kemudian menulis kitab tafsir dengan judul *The Holy Qur'an: Text, Translation, and Commentary* yang mengekspresikan butir-butir penghayatannya kepada kitab suci dan dihubungkan dengan pengalaman hidupnya. Ia menulis kitab tafsir tersebut selama empat tahun (1934—1937).



BIBLIOGRAFI

- Ad-Daynuriz, Abu Muhammad ‘Abdullah bin Muslim bin Qutaybah. 1393-1972. *Ta’wil Mukhtalif al-Hadis*. Muhammad Zuhri an-Najar (ed.). Beirut: Dar al-Jayl.
- Ad-Dihlawi, ‘Abd al-Ghani as-Suyuti dan Fakhr Al-Hasan. t.t. *Syarh Sunan Ibn Majah*. Karachi: Qadimi Kutub Khan.
- Ad-Dimasyqi, Abul Fida’ Isma’il bin ‘Amr bin Kasir. 1401. *Tafsir Ibn Kasir*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Adz-Dzaky, M. Hamdani Bakran. 2001. *Psikoterapi dan Konseling Islam: Penerapan Metode Sufistik*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Ahmad, Aziz. 1963. “The Sufi and the Sultan in Pre-Mughal Muslim India”. *Der Islam* 38.
- Al-Baghawi, Abu Al-Husayn bin Mas’ud Al-Farra’. 1407-1987. *Ma’alim At-Tanzil (Tafsir al-Baghawi)*. Beirut: Dar al-Ma’rifah.
- Al-Baidawi. 1416-1997. *Tafsir Al-Baidawi*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Bayhaqi, Abu Bakr Ahmad bin Al-Husain. 1401. *Sya’b al-Iman*. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- _____. 1996. *Kitab Az-Zuhd Al-Kabir*. Beirut: Mu’assasah al-Kutub as-Saqafiyah.

- Al-Bukhari, Abu ‘Abdullah Muhammad bin Isma‘il bin Ibrahim bin Al-Mughirah bin Bardizbah. 1991-1997. “Sahih Al-Bukhari”. Dalam Mawsu‘at al-Hadis as-Syarif: al-Kutub at-Tis‘ah (CD ROM). Syirkat al-Barnamij al-Islamiyyah ad-Duwaliyyah: Global Islamic Software Company.
- _____. 1407-1987. *Kitab Sahih Al-Bukhari*. Beirut: Dar Ibnu Kasir Al-Yamamah.
- Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad bin Muhammad. 1415. *Al-Itqan ma Yuhsinu min Al-Akhbar Ad-Da‘irah ‘ala Al-Asan*. Khalil Muhammad al-‘Arabi (ed.). Kairo: Al-Faruq al-Hadisiyyah.
- _____. 1985. *Jawahir al-Qur’an*. Muhammad Rasyid Rida Al-Qubani (ed.). Beirut: Dar Ihya’ al-‘Ulum.
- _____. 1995. *Misykat Cahaya-Cahaya*. Terjemahan Bagir Muhammad. Bandung: Mizan. *Misykat Al-Anwar*.
- Alhaq, Shuja. 1995. *A Forgotten Vision: A Study of Human Spirituality in the Light of the Islamic Tradition*. Malaysia: Thinker’s Library SDN BHD.
- Al-Harani, Abu Al-‘Abbas Ahmad bin ‘Abd Al-Halim bin Taymiyah. 1404. *Daqa’iq At-Tafsir Al-Jami‘ At-Tafsir Ibn Taymiyah*. Muhammad Sayid al-Julayndi (ed.). Damsyiq: Mu’assasah ‘Ulum Al-Qur’an.
- _____. t.t. *Kutub wa Rasa’il wa Fatawa Ibnu Taymiyah fi at-Tafsir*. ‘Abd ar-Rahman Muhammad Qasim an-Najdi (ed.). Maktabah Ibnu Taymiyah.
- Al-Hayami, ‘Ali bin Abi Bakr. t.t. *Majma‘ Az-Zawa’id*. Beirut: Dar ar-Rayyan, Dar al-Kutub al-‘Arabi.
- Al-Hilali, Majdi. 2002. *Menggapai Pertolongan Allah*. Terjemahan Ghazali Mukri. Yogyakarta: Izzan Pustaka. *Falhabda’ Bianfusina*.
- Ali, Abdullah Yusuf. 1906. *Goethe’s Orientalism*. Dalam *The Contemporary Review*, Vol. XC, Agustus 1906.
- _____. 1923a. “Muslim Educational Ideals—Presidential Address to the Punjab Muslim Educational Conference”. Naskah Pidato 1923.
- _____. 1923b. “The Self Revelation of Babar”. Naskah Pidator 1923.
- _____. 1933. “Religoius Polity of Islam”. Pamflet Islam Progresif, No. 8.

- _____. 1939. "Ideas of Salvation in Islam". Pamflet Islam Progresif No. 14, Luzac & Co.
- _____. 1940. "Hindustan Ki Tamaddun Ki Tarikh".
- _____. 1989. "Preface to First Edition". Dalam *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary*. Brentwood, Maryland, USA: Amana Corporation.
- _____. 1989. *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary*. Brentwood, Maryland, USA: Amana Corporation.
- _____. 1996. *Qur'an: Terjemahan dan Tafsirnya*. Terjemahan Indonesia oleh Ali Audah. Jakarta: Pustaka Firdaus. *The Holy Qur'an: Text, Translation, and Commentary*.
- Ali, H.A. Mukti. 1993. *Alam Pikiran Islam Modern di India dan Pakistan*. Bandung: Mizan.
- Ali, Yunasril. 2002. *Jalan Kearifan Sui: Tasawuf sebagai Terapi Derita Manusia*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Al-Jawzi, 'Abd Ar-Rahman bin 'Ali bin Muhammad. 1404. *Zad al-Masir fi 'Ilm at-Tafsir*. Beirut: Al-Maktab al-Islami.
- Al-Jawziyyah, Ibnu Qayyim. 1999. Roh. Terjemahan Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. *Ar-Ruh li Ibn al-Qayim*.
- Al-Kufi, Abu Bakr Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaybah. 1409. *Musnaf Ibnu Abi Syaybah*. Kamal Yusuf Al-Hut (ed.). Riyad: Maktabah Ar-Rusyd.
- Al-Mawardi, Abu al-Hasan Ali ibn Muhammad ibn Habib al-Basari. t.t. *Adab ad-Dunya wa ad-Din*. Surabaya: Syirkah Bungkul Anda.
- Al-Misri, Muhammad bin Mukram bin Manzur Al-Afriqi. t.t. *Lisan al-'Arab*. Beirut: Dar Sadr.
- Al-Muhasibi, Al-Haris bin As'ad. 2002. *Memelihara Hak-Hak Allah*. Terjemahan Abdul Halim. Bandung: Pustaka Hidayah. *Ar-Ri'ayah li Huquqillah*.
- Al-Munawi, 'Abd Ar-Ra'uf. 1356. *Fayd Al-Qadir*. Mesir: Al-Maktabah at-Tijariyyah Al-Kubra.
- Al-Qurtubi, Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakr bin Farh. 1372. *Tafsir Al-Qurtubi*. Kairo: Dar As-Sya'b.

- Al-Ramharamzi, Abu Al-Hasan bin 'Abd Ar-Rahman bin Khilad. 1409. *Amsal Al-Hadis*. Ahmad 'Abd al-Fattah Tamam (ed.). Beirut: Mu'assasah al-Kutub as-Saqafiyah.
- Alusiy, Al-Abu Al-Fadl Mahmud. t.t. *Ruh al-Ma'ani fi Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim wa As-Sab'u Al-Masaniy*. Juz 1. Beirut: Dar Ihya' at-Turas Al-'Arabiy.
- Al-Wahidi, Abu Al-Hasan 'Ali Ahmad. 1415. *Al-Wajiz fi Tafsir Al-Kitab Al-'Aziz (Tafsir Al-Wahidi)*. Sofwan 'Adnan Ad-Dawudi. Damsyiq, Beirut: Dar al-Qalam, Dar Asy-Syamiyah.
- Amadi, Al-Abu Sa'ud Muhammad bin Muhammad. t.t. *Irsyad Al-'Aql as-Salim ila Mizya Al-Qur'an Al-Karim (Tafsir Abi Sa'ud)*. Beirut: Dar Ihya' at-Turas al-'Arabi.
- Amin, Ahmad. 1995. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Terjemahan K.H. Farid MA'ruf. Jakarta: Bulan Bintang. *Al-Akhlaq*.
- An-Nasafi, Imam Al-Jalil Al-'Allamah Abi Al-Barakat 'Abdullah bin Ahmad bin Mahmud. t.t. *Tafsir An-Nasafi*. Tp.
- An-NaysAburi, Abu Al-Husain Muslim bin Al-Hujjaj Al-Qusyairi. 1991-1997. *Sahih Muslim*. Dalam *Mawsu'at al-Hadis as-Syarif: al-Kutub at-Tis'ah* (CD ROM). IsDar as-Sani 2,00. Syirkat Al-Barnamij al-Islamiyyah ad-Duwaliyyah. Global Islamic Software Company.
- _____. t.t. *S'ahih Muslim*. Muhammad Fu'ad 'Abd Al-Baqi (ed.). Beirut: Dar Ihya' At-Turas al-'Arabi.
- An-Numari, Abu 'Amr Yusuf bin 'Abd Allah bin 'Abd al-Barr. 1387. *At-Tamhid li Ibn 'Abd al-Barr*. Mustafa bin Ahmad al-'Alwi dan Muhammad 'Abd Al-Kabir Al-Bakri (eds.). Al-Maghrib: Wizarat al-'Umum Al-Awqaf wa Syu'un al-Islamiyyah.
- Anonim. 2003. "Meninggal Seminggu, Dianggap Masih Hidup: Tak Hanya Dizikiri, Mayatnya juga Disuapi". *Nyata*. Minggu, IV Maret 2003.
- _____. 2003. "Zikir Disertai Komando Ala Militer". *Nyata*. Minggu, IV Maret 2003.
- Armstrong, Amatullah. 2001. *Khazanah Istilah Sufi: Kunci Memasuki Dunia Tasawuf*. Terjemahan M.S. Nasrullah dan Ahmad Baiquni. Bandung:

Mizan. *Sufi Terminology (Al-Qamus as-Sufi): The Mystical Language of Islam*.

Asiri, Fazle Muhammad. 1952. "Shah Wali Ullah as a Mystic". *Islamic Culture*, 26.

As-Sa'alabi, Abd Ar-Rahman bin Muhammad bin Makhluḥ. t.t. *Jawahir Al-Hisan fi Tafsir Al-Qur'an (Tafsir as-Sa'alabi)*. Beirut: Mu'assasah al-'Ilmi Al-Matbu'at.

As-Sabuni, Muhammad 'Ali (ed.). 1409. *Maani Al-Qur'an Al-Karim*. Makkah al-Mukarramah: Jami'ah Umm Al-Qura.

As-San'ani, 'Abd Ar-Razzaq bin Hamam. 1401. *Tafsir Al-Qur'an (Tafsir As-San'ani)*. Mustafa Muslim Muhammad (ed.). Riyad: Maktabah Ar-Rusyd.

As-Saybani, Abu 'Abdullah Ahmad bin Hanbal. t.t. *Musnad Ahmad*. Mesir: Mu'assasah Qurtubah.

As-Suyuti, 'Abd Al-Ghani dan Fakhr Al-Hasan Ad-Dihlawi. t.t. *Syarh Sunan Ibn Majah*. Karachi: Qadimi Kutub Khan.

As-Suyuti, 'Abd Ar-Rahman bin Abi Bakr Abu Al-Fadl. 1968—1989. *Tanwir Al-Hawalik*. Mesir: Maktabah At-Tijariyyah Al-Kubra.

As-Suyuti, Jalaluddin Muhammad bin Ahmad dan Jalluddin Abd Ar-Rahman bin Abi Bakr Al-Mahalli. t.t. *Tafsir Jalalain*. Kairo: Dar Al-Hadis.

As-Suyuti, Jalaluddin Muhammad bin Ahmad dan Jalluddin Abd Ar-Rahman bin Abi Bakr Al-Mahalli. 1993. *Ad-Dur Al-Mansur*. Beirut: Dar al-Fikr.

As-Syafi'i, Ahmad bin Ali bin Hajar Abu Al-Fadl Al-'Asqalani. 1379. *Fath Al-Bari*. Muhammad 'Abd Al-Baqi dan Muhib ad-Din Al-Khatib (eds.). Beirut: Dar al-Ma'rifah.

Asy-Syahawi, Majdi Muhammad. 2001. *Pengobatan Rabbani: Mengusir Gangguan Jin, Setan, dan Sihir*. Terjemahan Ija Suntana dan E. Kusdian. Bandung: Pustaka Hidayah. *Al-'Ilaj Ar-Rabbani li As-Sihr wa Al-Mass Asy-Syaitan*.

At-Tabari, Muhammad bin Jarir bin Yazid bin Khalid Abu Ja'far. 1405. *Tafsir At-Tabari*. Beirut: Dar al-Fikr.

- At-Tabi'i, Abu Al-Hujjaj Mujahid bin Jabar Al-Makhzumi. *Tafsir Mujahid*. 'Abd Ar-Rahman At-Tahir Muhammad As-Surati (ed.). Beirut: Al-Mansurat al-'Ilmiyyah.
- Azdi, Al-Mu'ammad bin Rasyid. *Al-Jami' li Mu'ammad bin Rasyid*. Beirut: Maktabah al-Islami.
- Az-Zarqani, Muhammad 'Abd al-'Azim. 1996. *Manahil Al-'Irfan fi 'Ulum Al-Qur'an*. Maktab Al-Buhus wa Ad-Dirasat. Beirut: Dar al-Fikr.
- Baldick, Julian. 2002. *Islam Mistik: Mengantar Anda ke Dunia Tasawuf*. Terjemahan Satrio Wahono. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. *Mystical Islam: An Introduction to Sufism*.
- Bisri, Adib dan Munawwir A. Fatah. 1999. *Kamus al-Bisri: Indonesia-Arab, Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Bosworth, C.E. 1973. *The Ghaznavids*. Edisi Kedua. Beirut: T.p.
- Chittick, William C. 2000. *Jalan Cinta Sang Sufi: Ajaran-Ajaran Spiritual Jalaluddin Rumi*. Terjemahan M. Sadat Ismail dan Achmad Nidjam. Yogyakarta: Qalam. *The Sufi Path of Love: The Spiritual Teaching of Rûmî*.
- Codrington, K. de B. 1970. "Birdwood and the Studi of the Arts of India". *Journal of the Royal Society of Arts*, Februari 1970.
- Cornell, Vincent J. 1995. "Qur'an: the Qur'an as Scripture". Dalam John L. Esposito (ed.). *The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World*. New York: Oxford University Press.
- Dahlan, Abdul Aziz. 1999. "Tuhan, Alam, dan Manusia". Disertasi pada IAIN IB Press.
- Daudy, Ahmad. 1983. *Allah dan Manusia dalam Konsepsi Syeikh Nuruddin Ar-Raniry*. Jakarta: Rajawali.
- _____. 1992. *Kuliah Filsafat Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Esposito, John L (ed.). 1995. *The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World*. New York: Oxford University Press.
- _____. 1998. *Islam The Straight Path*. Oxford: Oxford University Press.
- Federspiel, Howard M. 1991. "An Introduction to Qur'anic Commentaries in Contemporary Southeast Asia". *The Muslim World*, 81(2).

- Federspiel, Howard M. dan Dian R. Basuki. 1996. *Kajian Al-Qur'an di Indonesia: dari Mahmud Yunus hingga Quraish Shihab*. Terjemahan Tajul Arifin. Bandung: Mizan. *Popular Indonesian Literature of the Qur'an*.
- Frager, Robert. 2002. *Psikologi Sufi untuk Transformasi: Hati, Diri, dan Jiwa*. Terjemahan Hasymiyah Rauf. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. *Heart, Self, & Soul: The Sufi Psychology of Growth, Balance and Harmony*.
- Gazalba, Sidi. 1984. *Asas Ajaran Islam: Pembahasan Ilmu dan Filsafat tentang Rukum Iman*. Jakarta: Bula Bintang.
- Glasse, Cyril. 1999. *Ensiklopedi Islam (Ringkas)*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Hamidy, Zainuddin dan Fachruddin Hs. 1987. *Tafsir Al-Qur'an: Naskah Asli, Terjemah, Keterangan Lengkap 30 Juz*. Jakarta: Penerbit Widjaya.
- Haq, Syed Nomanul. 1996. "The Indian and Persian Background". Dalam Seyyed Hossein Nasr dan Oliver Leaman (eds.). *The History of Islamic Philosophy*. London: Routledge.
- Hawwa, Sa'id. 1999. *Jalan Ruhani: Bimbingan Tasawuf untuk para Aktivis Islam*. Terjemahan Khairul Rafie' M. dan Ibnu Thaha Ali. Bandung: Mizan. *Tarbiyatuna Ar-Ruhiyah*.
- Ibnu Dirham, Abu Sa'id Ahmad bin Muhammad Ziyad bin Basyar. 1407. *Az-Zuhd wa Sifat az-Zahidin*. Muhdi Fathi As-Saydi (ed.). Tantan: Dar as-Sahabah li at-Turas.
- Ibrahim Muhammad Abdul Ghani dkk. 2001. *Al-Ahadis Al-Qudsiyyah*. Iskandariyyah, Mesir: As-Syirkah Al-Wasa'it At-Talimiyyah, Edumedia.
- Kamal, Zainun. 1995. "Antara Sukma Nurani dan Sukma Dhulmani" (Sic!). Dalam Budi Munawar Rahaman (ed.). *Kontekstualisasi Doktrin Islam dalam Sejarah*. Jakarta: Paramadina.
- Kartanegara, Mulyadhi. 2000. "Orientasi Teologis Rumi". *Renungan Spiritual Bersama Jalaluddin Rumi: Menggapai Kebebasan Ruhani*. Jakarta: Seri KKA ke-159 Th. XV/2000.
- Kidwai, A.R. 1985. "Pandangan Abdullah Yusuf Ali Mengenai Eskatologi Al-Qur'an". Dalam *The Muslim World League Journal*.
- Kufi, Hanad bin as-Sari. 1406. *Az-Zuhd li Hanadi*. 'Abd ar-Rahman Abd Al-Jabbar Al-Faryua'i. Kuwait: Dar Khulafa' li al-Kutub al-Islami.

- Lapidus, Ira M. 1999. *Sejarah Sosial Islam*. Terjemahan Ghufron A. Ma'sadi. Jakarta: RajaGrafindo. *History of Islamic Societies*.
- Lari, Sayid Mujtaba Musawi. 2002. *Mengenal Allah dan Sifat-Sifat-Nya*. Terjemahan Ilham Mashuri dan Mufid Ashfahani. Jakarta: Lentera Basritama. *God and His Attributes: Lessons on Islamic Doctrine*.
- Lings, Martin. 2001. *Kitab Kesucian: Doktrin Sufi tentang Keyakinan, Penglihatan-Batin dan Ma'rifat*. Terjemahan A. Asnawi. Surabaya: Risalah Gusti. *The Book of Certainty: the Sufi Doctrine of Faith, Vision and Gnosis*.
- Madjid, Nurcholish. 1994. *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina.
- _____. 1995. *Islam Agama Peradaban*. Jakarta: Paramadina.
- _____. 1999. "Simbol dan Symbolisme Keagamaan Populer serta Pemaknaannya dalam Perkembangan Sosial-Politik Nasional Kontemporer". Makalah Pidato Pengukuhan Jabatan Ahli Peneliti Utama. Jakarta: Puslitbang Kemasyarakatan dan Kebudayaan, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia [PMB-LIPI], 30 Agustus 1999.
- _____. 1999. *Tiga Puluh Sajian Ruhani; Renungan di Bulan Ramadlan*. Bandung. Mizan.
- _____. 2000. "Kebebasan Ruhani dan Cinta Ilahi: Sudut Pandang Interpretasi Sufi". Makalah KKA Paramadina, 16 Jumada as-Saiyah 15 September 2000.
- Matareum, Ismail Hasan. 1998. *Reformasi Milik Rakyat*. Jakarta: Dep. Penerbitan, Dokumentasi dan Media Massa DPP PPP.
- Munawwir, A.W. 1984. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Krapyak, Yogyakarta.
- Murata, Sachiko dan William C. Chittick. 1994. *The Vision of Islam*. St. Paul, Minnesota, USA: Paragon House.
- Murata, Sachiko. 1998. *The Tao of Islam: Kitab Rujukan tentang Relasi Gender dalam Kosmologi dan Teologi Islam*. Terjemahan Rahmani Astuti dan M.S. Nasrullah. Bandung: Mizan. *The Tao of Islam: A Sourcebook on Gender Relationship in Islamic Thought*.

- Nasr, Seyyed Hossein. 1991. "Introduction". *Islamic Spirituality: Foundations dan Islamic Spirituality: Manifestations*. New York: Crossroad.
- Nasution, Harun. 1987. *Muhammad Abduh dan Teologi Rasional Mu'tazilah*. Jakarta: UI Press.
- _____. 1996. *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- _____. 1999. *Falsafat dan Mistisisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Netton, Ian Richard. 1989. *Allah Trancendent: Studies in the Structure and Semiotics of Islamic Philosophy, Theology, and Cosmologi*. England: Curzon Press.
- Noer, Kautsar Azhari. 2002. *Tasawuf Perennial: Kearifan Kritis Kaum Sufi*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Oxford University. 1952. *The Concise Oxford Dictionary of Current English*. Edisi Keempat. London: Oxford University Press.
- _____. 1992. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Oxford: Oxford University Press.
- Pearson, Harlan Otto. 1973. *Islamic Reform and Revival in Nineteenth Century India: The Tariqahi Muhammadiyah*. England: Dept. of History, Graduate School of Duke University.
- Raharjo, M. Dawam. 1996. *Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: Paramadina.
- Rahman, Fazlur. 1996. *Tema Pokok Al-Qur'an*. Terjemahan Anas Mahyuddin. Bandung: Penerbit Pustaka. *Major Themes of the Qur'an*.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1999. *Membuka Tirai Keghaiban: Renungan-Renungan Sufistik*. Bandung: Mizan.
- Schimmel, Annemarie. 2000. *Dimensi Mistik dalam Islam*. Terjemahan Sapardi Djoko Damono dkk. *Mystical Dimension of Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Shah, Shahid N. 1996. *Al-Alim: The World's Most Useful Islamic Software*, Release 4.5. ISL Software Corporation, Copyright 1986-1989.
- Sherif, M.A. 1997. *Jiwa yang Resah: Biografi Yusuf Ali, Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an Paling Otoritatif dalam Bahasa Inggris*. Terjemahan

- Rahmani Astuti. Bandung: Mizan. *Searching The Solace: A Biography of Abdullah Yusuf Ali, Interpreter of The Qur`an*.
- Shihab, M. Quraish. 2000. *Yang Tersembunyi: Jin, Iblis, Setan, & Malaikat dalam Al-Qur`an dan As-Sunnah serta Wacana Pemikiran Ulama Masa Lalu dan Masa Kini*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sjadzali, Munawir, 1993. *Islam dan Tata Negara: Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran*. Jakarta: UI Press.
- Srivastava, A.L.1964. *Medieval indian Culture*. Jaipur: T.p.
- Ushama, Thameem. 1995. *Methodology of the Qur`anic Exegesies*. Kuala Lumpur, Malaysia: Pustaka Hayathi.
- Voll, John Obert. 1997. *Politik Islam: Kelangsungan dan Perubahan di Dunia Modern*. Terjemahan Ajat Sudrajat. Yogyakarta: Tyitian Ilahi Press. *Islam: Continuation and Change in the Modern World*.
- Webster's New Twentieth Century Dictionary of the English Language (Unbridged)*. 1980. 2nd Edition (USA: William Collin's Publishers, Inc.).
- Zohar, Danah dan Ian Marshall. 2000. *Spiritual intelligence: The Ultimate Intelligence*. London: Bloomsbury.



PROFIL PENULIS

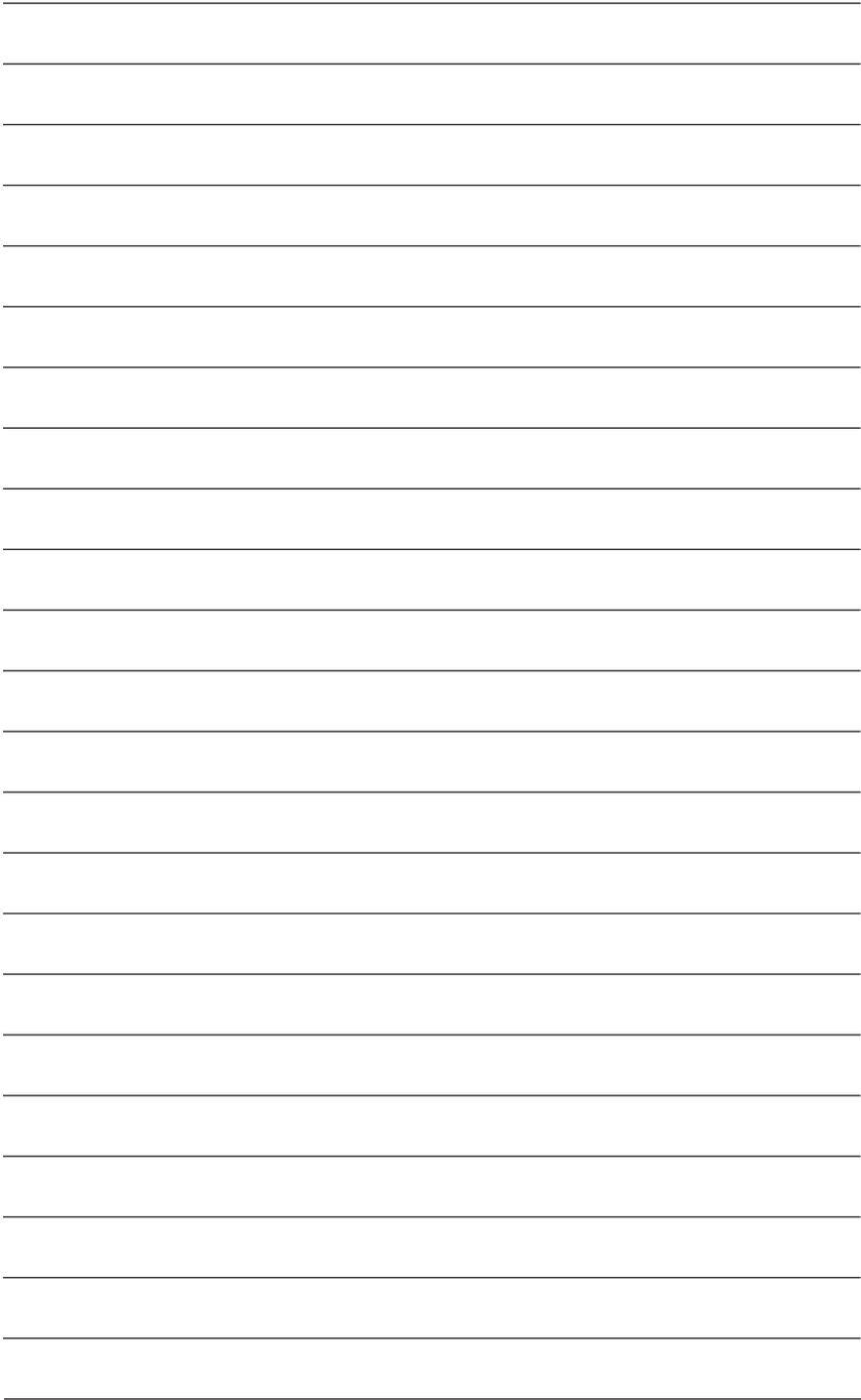
Dr. M. Samsul Hady, M.Ag. adalah dosen yang mengajar di UIN Malang sejak 1990. Awalnya, ia mengajar di Fakultas Tarbiyah dan kemudian mengajar di PPs. Selain itu, juga mengajar di PPs Universitas Muhammadiyah Malang. Di samping mengajar, saat ini tengah menjabat sebagai Asisten Direktur Bidang Akademik Program Pascasarjana UIN Malang.

Pendidikan tinggi tingkat magister agama telah ditempuh di UIN Jakarta. Kemudian, pendidikan sarjana lengkap (Drs.) telah dijalani di IAIN Sunan Ampel Malang Fakultas Tarbiyah pada 1989. Adapun pendidikan doktor ditempuh di UIN Jakarta (2004) pada Program Doktor Islamic Studies.

Selama mengabdikan di dunia pendidikan, karya tulisnya telah tersebar di berbagai jurnal, majalah, tabloid, dan koran dalam bentuk buku, hasil penelitian, makalah, buku ajar, dan juga buku referensi. Beberapa tulisannya berjudul *Konversi STAIN Malang Menjadi UIN Malang* (ditulis bersama Rasminto, UIN-Press, 2004); *Manajemen Madrasah* (EMIS, Ditbinrua Departemen Agama, 2002); *Pengembangan Metodologi Pembelajaran di Salafiyah* (Ditjen Bagais Departemen Agama, 2002); *Korespondensi Kosmologi dan Psikologi dalam Pemikiran Islam dan Signifikansinya bagi Pendidikan* (UIN Malang Press, 2005); *Ideologi Politik Gamal Abdul Nasser* (tesis Magister IAIN Jakarta, 1998); *Pemikiran Spiritual Abdullah Yusuf*

Ali dalam Tafsirnya *The Holy Qur'an: Text, Translation, and Commentary* (disertasi pada UIN Jakarta, 2005).

Adapun bebrapa karya editorial bersama Rasmianto, antara lain berjudul *Memelihara Sangkar* (atas nama Imam Suprayogo, UIN Malang Press, 2004); *Pendidikan Berparadigma Al-Qur'an* (atas nama Imam Suprayogo, UIN Malang Press, 2005); *Kyai dan Politik* (atas nama Imam Suprayogo UIN Malang Press, 2007); dan *Pendidikan Humanistik Berbasis Islam* (atas nama Baharuddim Abdillah, 2007).



EXPRESS DEALS

Paket Penerbitan Buku

1-2 MINGGU
SELESAI



litnus

Anggota IKAPI

No. 340/JTI/2022

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak Terbatas

Paket 3 Buku

800.000

Paket 5 Buku

900.000

Paket 10 Buku

1.250.000

Paket 25 Buku

1.950.000

Paket 50 Buku

2.850.000

Paket 100 Buku

4.750.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung

+628993675845 (Iqbal)

+6289608684456 (Alvi)

+6289605725749 (Rizal)

+6285331956625 (Khoir)

Kantor Pusat

Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11, Merjosari, Kec. Lowokwaru,
Kota Malang, Jawa Timur 65144.

Kantor Cabang Lampung

Jl. Utama 1 No. 29 RT 024/RW 011.
Kelurahan Iringmulyo, Kec. Metro Timur,
Kota Metro. Lampung 34112.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

JASA KONVERSI

SKRIPSI, TESIS, DISERTASI DAN BAHAN PENELITIAN

MENJADI BUKU BER-ISBN

Penulis cukup mengirim filenya saja, selebihnya kami yang akan memproses editing dan penerbitannya dengan fasilitas:

Layanan Editing:

- ✓ Restruktur Kerangka Naskah
- ✓ Editing Naskah
- ✓ Proofreading
- ✓ Komunikasi Intensif
- ✓ Penerbitan Buku + Bisa mengurus HKI

Layanan Penerbitan:

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Cover
- ✓ Layout standar tinggi
- ✓ Buku Cetak & Sertifikat Penulis
- ✓ Link URL e-book

PAKET BRONZE

Rp2.300.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Ringan
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 10 eksemplar
- Gratis Link E-book

PAKET GOLD

Rp3.800.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Sedang
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 25 eksemplar
- Gratis Link E-book

PAKET DIAMOND

Rp5.000.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Berat
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 50 eksemplar
- Gratis Link E-book

Cetak 1000 eksemplar:

Free Layanan Launching buku, tim Litnus akan menjadi fasilitator, admin, dan host dalam **virtual launching** buku penulis.

PENDAFTARAN HKI

Express 1—2 Jam Selesai

Rp700.000

Hindari klaim orang lain atas karya Anda. Amankan setiap karya dengan mengurus Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) bersama Literasi Nusantara. Dosen yang memiliki legalitas sertifikat HKI dapat mengajukan tambahan angka kredit poin KUM hingga 40 poin.

PENGADAAN BUKU FISIK MAUPUN E-BOOK UNTUK PERPUSTAKAAN DAN DIGITAL LIBRARY

- Harga Ekonomis
- Pilihan Buku Melimpah
- Buku-Buku Terbitan Tahun Terbaru
- Bisa dibantu penyusunan list judul sesuai kebutuhan
- Jaminan Garansi

FREE INSTALASI Digital Library

(Kubuku, Gramedia Digital, Aksaramaya, Henbuk, dll)

Layanan Cetak OFFSET

*Harga Ekonomis *Pengerjaan Cepat *Hasil Berkualitas Tinggi

Telah dipercaya para guru, dosen, lembaga,
dan penulis profesional di seluruh Indonesia



PAKET PENERBITAN BUKU + HKI

1-2 MINGGU
SELESAI



litnus

Anggota IKAPI
No. 340/JTI/2022

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book

Royalti

HKI



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak + HKI

Paket 3 Buku
1.400.000

Paket 5 Buku
1.500.000

Paket 10 Buku
1.850.000

Paket 25 Buku
2.550.000

Paket 50 Buku
3.450.000

Paket 100 Buku
5.350.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung



0858-8725-4603
0882-0099-32207
0899-3675-845

Alamat Kantor



Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11 Merjosari,
Kec. Lowokwaru, Kota Malang,
Jawa Timur 65144.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

Promo Penerbitan BUKU + HKI

Rp **1.400.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 3 eks

Rp **1.500.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 5 eks

Rp **1.850.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 10 eks

Rp **2.550.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 25 eks

Rp **3.450.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 50 eks

Rp **5.350.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 100 eks



FASILITAS

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Kover
- ✓ HKI
- ✓ Buku Cetak
- ✓ Layout Berstandar Tinggi
- ✓ Sertifikat Penulis
- ✓ Link E-Book

KEUNTUNGAN



CEPAT
Proses Penerbitan
1-2 Minggu



EKONOMIS
Hemat 25%



BERKUALITAS
Hasil berkualitas tinggi
dan berstandar Dikti



Narahubung

0899-3675-845 | 0896-0868-4456 | 0896-0572-5749



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id



ISLAM SPIRITUAL

CETAK BIRU KESERASIAN EKSISTENSI

QS 141:53 menjadi inspirasi bagi perspektif Islam spiritual yang menyingkap setiap eksistensi di alam semesta sebagai tanda-tanda Allah. Setiap perbedaan dan keragaman yang ada seakan menjadi keesaan Tuhan. Di atas perspektif inilah dunia Islam dibangun. Islam sebagai agama yang dirahmati oleh Allah melalui wahyu-Nya yang disampaikan oleh Nabi Muhammad saw. kepada umat manusia menjadi panduan yang menuntun umat menjalin keserasian alam semesta.

Kehadiran buku ini di tengah gemerlap duniawi akan mendampingi umat manusia menelusuri eksistensinya sendiri, eksistensi Tuhan, dan bahkan eksistensi dalam dunia malakuti. Dengan buku ini pula, kebingungan, jebakan, dan kenikmatan duniawi yang bisa menyesatkan manusia akan dapat dicegah. Persoalan iman akan dapat diselesaikan jika manusia mampu menangkap cahaya Tuhan, membaca tanda-tanda Allah, dan memahami sifat-sifat-Nya.

Buku ini mengajarkan bahwa agama Islam memandang luas segala persoalan hidup, tidak hanya dari sisi duniawi; tetapi juga dari sisi spiritual manusia. Di dalamnya berisi wacana-wacana yang sangat penting untuk dipahami. Wacana-wacana tersebut berjudul:

- Islam Spiritual dan Pemikiran Yusuf Ali
- Historisitas Abdullah Yusuf Ali
- Eksistensi Spiritual di Luar Diri Manusia
- Eksistensi Spiritual di dalam Diri Manusia



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com
🌐 www.penerbitlitnus.co.id
📖 Literasi Nusantara
📞 literasinusantara_
☎ 085755971589

Agama

+17

ISBN 978-634-234-701-0



9 786342 134701 0